

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah atau sedang mengambil salah satu mata kuliah akuntansi syariah di universitas islam yang ada di Yogyakarta berdasar pada metode purposive sampling yang sudah dijelaskan di BAB III. Responden pada penelitian ini berjumlah 60 orang mahasiswa dan mahasiswi akuntansi, mereka berasal dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Islam Indonesia, Universitas Aisyiyah Yogyakarta dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan data, jumlah kuesioner yang disebar adalah 64 kuesioner dan semua kusioner kembali. Namun, ada kuesioner yang tidak dapat diolah karena responden yang tidak memenuhi kriteria, yaitu karena mahasiswa yang mengisi kuesioner bukan mahasiswa akuntansi . Sehingga responden tersebut tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Jadi total kuesioner yang dapat diolah berjumlah 60 kusioner

Pembagian kuesioner mulai dilakukan pada tanggal 18 juli 2019 sampai pada tanggal 26 juli 2019 . Rincian tingkat pengembalian kuesioner akan dijelaskan pada bagan di bawah ini:

Tabel 4.1
Analisis Pengambilan Kuesioner

| No | Keterangan | Jumlah kuisoner | Presentase |
|----|---|--------------------|------------|
| 1 | Jumlah kuisoner yang di sebarakan | 64 | 100% |
| 2 | Jumlah kuisoner yang kembali | 64 | 100% |
| 3 | Jumlah kuisoner yang tidak dapat diolah | 4 | 6,25% |
| 4 | Jumlah kuisoner yang dapat diolah | 60 | 93,75% |

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden dari 62 orang yang dijadikan responden dapat diketahui masing-masing responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur, angkatan, dan universitas asal. Berikut ini adalah data responden berkaitan dengan jenis kelamin:

Tabel 4.2**Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki | 25 | 41,7% |
| Perempuan | 35 | 58,3% |
| Total | 60 | 100% |

Sumber data yang diolah , 2019

Dari tabel karakteristik responden di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan jenis kelamin responden mahasiswa dan mahasiswi yang diambil sebagai responden, menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu 35 orang (58,3%) dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu sebanyak 25 orang (41,7%).

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden dibagi dalam 3 kelompok yaitu antara 18-21 tahun, kemudian 22-24 tahun dan terakhir di atas 24 tahun. Berikut ini adalah data responden berkaitan dengan usia responden:

Tabel 4.3
Kategori Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah | Presentase |
|-------------|--------|------------|
| 18-21 tahun | 33 | 55% |
| 22-24 tahun | 27 | 45% |
| total | 60 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan pada tabel karakteristik responden di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa dan mahasiswi yang diambil sebagai responden paling banyak berada pada rentang 18-21 tahun yaitu sebanyak 33 orang (55%). Kemudian yang kedua pada rentang usia 22-24 tahun yaitu sebanyak 27 orang (45%).

3. Angkatan

Data mengenai angkatan responden dibagi dalam 3 angkatan yaitu angkatan 2014, 2015, 2016 , 2017 , 2018 dan 2019. Berikut ini adalah data responden berkaitan dengan tahun angkatan:

Tabel 4.4
Kategori Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

| Angkatan | Jumlah | Presentase |
|-----------------|---------------|-------------------|
| 2014 | 7 | 11,7% |
| 2015 | 24 | 40% |
| 2016 | 6 | 10% |
| 2017 | 20 | 33,3% |
| 2018 | 2 | 3,3% |
| 2019 | 1 | 1,7% |
| Total | 60 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa angkatan 2015 yaitu sebanyak 24 orang (40%) orang, kemudian mahasiswa angkatan 2017 yaitu sebanyak 20 orang (33,3%), kemudian mahasiswa angkatan 2014 yaitu berjumlah 7 orang (11,7%), kemudian mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 6 orang (10%), kemudian mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 2 orang (3,3%) , dan yang terakhir mahasiswa angkatan 2019 berjumlah 1 orang (1,7%).

4. Universitas

Mahasiswa yang dijadikan responden adalah mahasiswa yang sedang menjalani studi akuntansi di universitas islam yang berada di Yogyakarta. Berikut ini adalah data responden berkaitan dengan asal universitas:

Tabel 4.5

Kategori Responden Berdasarkan Universitas

| Universitas | Jumlah | presentase |
|--|---------------|-------------------|
| Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga | 20 | 33,3% |
| Universitas Muhammadiyah Yogyakarta | 19 | 31,7% |
| Universitas Ahmad Dahlan | 8 | 13,3% |
| Universitas Islam Indonesia | 7 | 11,7% |
| Universitas Aisiyah Yogyakarta | 6 | 10% |
| Total | 60 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah , 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga sebanyak 20 orang (33,3%), dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebanyak 19 orang (31,7%), kemudian Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 8 orang (13,3%), dan Universitas Islam Indonesia sebanyak 7 orang (11,7%), lalu yang terakhir Universitas Aisiyah Yogyakarta sebanyak 6 orang (10%).

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini terdapat 5 variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semua variabel sudah diuji menggunakan uji statistik deskriptif. Adapun rinciannya akan dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6

Tabel Analisis Deskriptif

| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
|---|----|-------------|-------------|-------|-------------------|
| Tingkat Religiulitas | 60 | 12 | 25 | 19.05 | 2.931 |
| Pengetahuan Syariah | 60 | 14 | 30 | 23.82 | 3.820 |
| Nilai-nilai Sosial | 60 | 14 | 34 | 25.05 | 4.538 |
| Penghargaan Finansial | 60 | 10 | 25 | 16.92 | 2.999 |
| Lingkungan Kerja | 60 | 11 | 25 | 19.10 | 3.592 |
| Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah | 60 | 8 | 20 | 14.20 | 2.881 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas memiliki nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 19 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 19,05. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa tingkat religiusitas termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2.931 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan tingkat religiusitas.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan syariah memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 30, nilai tengah sebesar 24 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 23,82. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan syariah termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.820 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan pengetahuan syariah.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 34, nilai tengah sebesar 25 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 25,05. Dengan nilai rata-rata berada di bawah nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa nilai-nilai sosial termasuk dalam kategori cukup rendah. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 4.538 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan nilai-nilai sosial.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai

tengah sebesar 17 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 16,92. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 2.999 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan penghargaan finansial.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, nilai tengah sebesar 19 (berdasarkan hitungan), dan nilai rata-rata sebesar 19,10. Dengan nilai rata-rata berada di atas nilai tengah, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan kerja termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 3.592 dari nilai rata-rata jawaban responden atas pernyataan lingkungan kerja.

2. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2011). Nilai validitas diketahui dengan menggunakan pearson corelation.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini adalah apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut

valid. apabila nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam kuesioner tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

Besarnya degree of freedom (df) pada penelitian ini sebesar 137 yang signifikan 5% dilihat dari r tabel. jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2011). Hasil uji validitas untuk variabel tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, persepsi, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

| Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---|--------------|-------------|------------|
| 1 | 0,910 | 0,165 | Valid |
| 2 | 0,870 | 0,165 | Valid |
| 3 | 0,904 | 0,165 | Valid |
| 4 | 0,909 | 0,165 | Valid |

Sumber data yang diolah, 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel minat berkarir di lembaga keuangan syariah berada mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal tersebut berarti

semua pertanyaan pada variabel minat berkarir di lembaga keuangan syariah adalah valid.

Kemudian adalah hasil pengujian validitas dari variabel tingkat religiusitas. Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Tingkat Religiusitas

| Tingkat Religiusitas | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|----------------------|--------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,823 | 0,165 | Valid |
| X1.2 | 0,790 | 0,165 | Valid |
| X1.3 | 0,671 | 0,165 | Valid |
| X1.4 | 0,814 | 0,165 | Valid |
| X1.5 | 0,722 | 0,165 | Valid |

Sumber : data yang diolah , 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel tingkat religiusitas mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada variabel tersebut adalah valid.

Kemudian adalah hasil pengujian validitas dari variabel pengetahuan syariah. Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Syariah

| Pengetahuan Syariah | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------|--------------|-------------|------------|
| X2.1 | 0,887 | 0,165 | Valid |
| X2.2 | 0,923 | 0,165 | Valid |
| X2.3 | 0,838 | 0,165 | Valid |
| X2.4 | 0,787 | 0,165 | Valid |
| X2.5 | 0,888 | 0,165 | Valid |
| X2.6 | 0,881 | 0,165 | Valid |

Sumber data primer yang diolah, 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel pengetahuan syariah mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada variabel tersebut adalah valid.

Kemudian adalah hasil pengujian validitas dari variabel nilai-nilai sosial.

Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Nilai-nilai sosial

| Nilai-nilai sosial | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|------------|
| X3.1 | 0,874 | 0,165 | Valid |
| X3.2 | 0,851 | 0,165 | Valid |
| X3.3 | 0,844 | 0,165 | Valid |
| X3.4 | 0,815 | 0,165 | Valid |
| X3.5 | 0,867 | 0,165 | Valid |
| X3.6 | 0,904 | 0,165 | Valid |
| X3.7 | 0,852 | 0,165 | Valid |

Sumber : data yang diolah , 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel nilai-nilai sosial mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada variabel tersebut adalah valid.

Kemudian adalah hasil pengujian validitas dari variabel penghargaan finansial. Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11**Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial**

| Penghargaan Finansial | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------------|--------------|-------------|------------|
| X4.1 | 0,867 | 0,165 | Valid |
| X4.2 | 0,877 | 0,165 | Valid |
| X4.3 | 0,803 | 0,165 | Valid |
| X4.4 | 0,840 | 0,165 | Valid |
| X4.5 | 0,861 | 0,165 | Valid |

Sumber : data yang diolah , 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel penghargaan Finansial mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada variabel tersebut adalah valid.

Kemudian adalah hasil pengujian validitas dari variabel lingkungan kerja.

Hasil pengujian akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja

| Lingkungan Kerja | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------|--------------|-------------|------------|
| X5.1 | 0,769 | 0,165 | Valid |
| X5.2 | 0,923 | 0,165 | Valid |
| X5.3 | 0,890 | 0,165 | Valid |
| X5.4 | 0,882 | 0,165 | Valid |
| X5.5 | 0,907 | 0,165 | Valid |

Sumber : data yang diolah , 2019

Pada hasil pengujian di atas, kami menyimpulkan bahwa semua pertanyaan pada variabel lingkungan kerja mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang berarti bahwa semua pertanyaan pada variabel tersebut adalah valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk mengukur tingkat konsistensi. Apabila sebuah kuesioner digunakan lebih dari satu kali dan hasil yang ditunjukkan sama, hal tersebut berarti instrumen tersebut konsisten (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Uji reliabilitas berlaku untuk semua variabel pada penelitian ini. Uji Cronbach Alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitasnya. Apabila nilai Cronbach Alpha berada di atas 0,04 maka semua item pertanyaan dikatakan reliabel. Hasil tentang uji reliabel akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai Cronbach alpha | Keterangan |
|--|----------------------|------------|
| Tingkat Religiusitas | 0,822 | Reliabel |
| Pengetahuan Syariah | 0,932 | Reliabel |
| Nilai-nilai sosial | 0,939 | Reliabel |
| Penghargaan Finansial | 0,903 | Reliabel |
| Lingkungan Kerja | 0,921 | Reliabel |
| Minat Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah | 0,920 | Reliabel |

Sumber : data yang diolah , 2019

Hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan semua variabel adalah reliabel. Variabel independen pertama yaitu tingkat religiusitas mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,822, variabel kedua yaitu pengetahuan syariah mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,932, variabel ketiga yaitu nilai-nilai sosial memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,939, variabel keempat yaitu penghargaan finansial mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,903, variabel kelima yaitu lingkungan kerja mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,921, dan variabel terakhir yaitu minat berkarir di lembaga keuangan syariah mempunyai nilai cronbach alpha sebesar 0,920.

Semua variabel telah memenuhi kriteria untuk dikatakan sebagai variabel yang reliabel, karena semua variabel memiliki nilai cronbach alpha di atas 0,04. Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan penelitian mengandung data yang konsisten. Hal itu berarti apabila pertanyaan tersebut diajukan kepada orang lain, akan didapatkan hasil yang hampir sama dengan hasil yang sebelumnya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk melakukan pengujian data apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah dengan melihat nilai signifikan (Asymp.sig) pada *kolmogorov smirnov* dan dengan menggunakan grafik normal P-P Plot. Dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka residual berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

| One Kolmogorovsmirnof | Nilai Sig | Keterangan |
|------------------------------|------------------|----------------------|
| Asymp.Sig (2-tailed) | 0,330 | Berdistribusi normal |

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

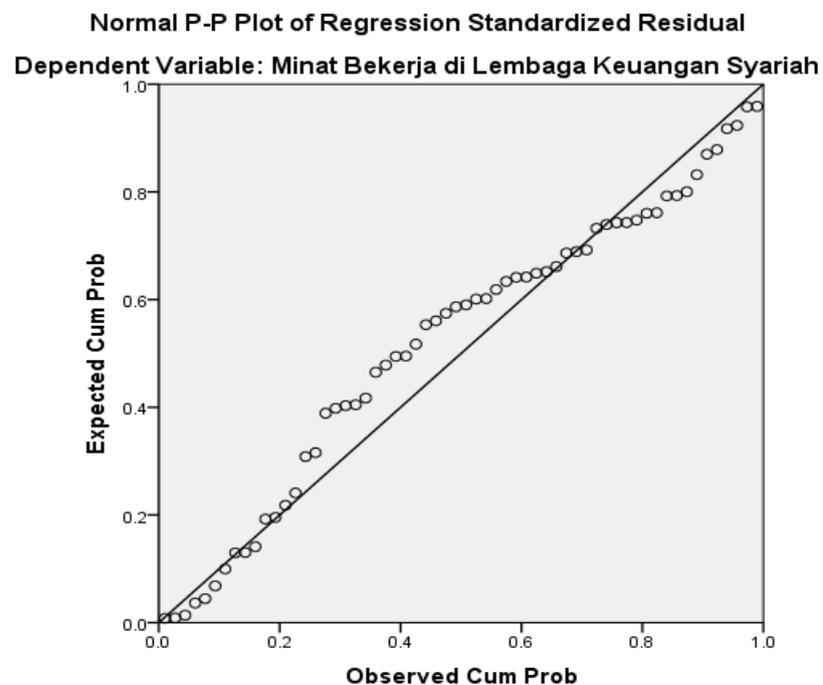
Hasil pengujian yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Nilai sig sebesar 0,330 lebih besar dari 0,05.

Sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Kemudian apabila dilihat dari grafik P-P Plot menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

Grafik Uji Normlatis dengan P-P Plot



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan grafik pada tabel di atas, hasil pengujian menunjukkan bahwa hampir semua titik-titik berada disekitar garis. Sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

5. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai kolerasi yang erat satu sama lain (Pratisto, 2004). Multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance (Ghozali, 2011). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Independen | Colinearity Statistics | | Keterangan |
|--------------------------|------------------------|-------|------------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Tingkat Religiulitas | 0,413 | 2.424 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Pengetahuan Syariah | 0,331 | 3.020 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Nilai-nilai social | 0,493 | 2.027 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Penghargaan finansial | 0,524 | 1.909 | Tidak terjadi multikolinearitas |
| Lingkungan kerja | 0,620 | 1.614 | Tidak terjadi multikolinearitas |

Dari tabel di atas, dapat diketahui hasil uji multikolineartias dengan melihat pada nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada setiap variabel. Sebuah data dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas apabila memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Variabel tingkat religiusitas (TR) memiliki nilai tolerance sebesar 0,413 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 2,424 dibawah 10. Variabel pengetahuan syariah (PS) memiliki nilai tolerance sebesar 0,331 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 3,020 dibawah 10. Variabel nilai-nilai sosial (N) memiliki nilai tolerance sebesar 0,493 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 2,027 dibawah 10. Variabel penghargaan finansial (PS) memiliki nilai tolerance sebesar 0,524 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 1,909 dibawah 10. Variabel lingkungan kerja (LK) memiliki nilai tolerance sebesar 0,620 dan nilai memiliki nilai VIF sebesar 1,614 dibawah 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini memiliki nilai tolerance di atas 0,1 dan memiliki nilai VIF dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas atau variabel independen dalam model regresi ini.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang mengandung situasi Homoskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser.

Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas akan ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Nilai Sig | Keterangan |
|-----------------------|------------------|-----------------------------------|
| Tingkat Religiulitas | 0,081 | tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Pengetahuan Syariah | 0,081 | tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Nilai-nilai social | 0,164 | tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Penghargaan finansial | 0,306 | tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Lingkungan kerja | 0,097 | tidak terjadi heteroskedastisitas |

Berdasarkan tabel di atas semua variabel yang ada pada penelitian ini memiliki nilai sig. di atas 0,05. Sehingga dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

1. Uji Nilai F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji nilai F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau apakah regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.18**Hasil Uji Nilai F**

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 312.987 | 5 | 62.597 | 19.139 | .000 ^b |
| Residual | 176.613 | 54 | 3.271 | | |
| Total | 489.600 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Tingkat Religiulitas, Pengetahuan Syariah

Sumber : data yang diolah,2019

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil uji nilai F pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersamasama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

2. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | -2.107 | 1.724 | | -1.222 | .227 |
| Tingkat Religiulitas | .273 | .125 | .278 | 2.185 | .033 |
| Pengetahuan Syariah | .232 | .107 | .307 | 2.163 | .035 |
| Nilai-nilai Sosial | .003 | .074 | .005 | .040 | .968 |
| Penghargaan Finansial | .270 | .108 | .281 | 2.486 | .016 |
| Lingkungan Kerja | .050 | .083 | .062 | .596 | .554 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah

Sumber : data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi adalah

$$Y = -2,107 + 0,2732X_1 + 0,232 X_2 + 0,003 X_3 + 0,0270 X_4 + 0,540 X_5 + e$$

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1 (H_1) Berdasarkan tabel di atas variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai signifikansi $0,033 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,273. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat religiulitas berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

b. Uji Hipotesis 2 (H_2) Berdasarkan tabel di atas variabel akuntabilitas memiliki nilai signifikansi $0,035 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,232. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.

c. Uji Hipotesis 3 (H_3) Berdasarkan tabel di atas variabel tekanan eksternal memiliki nilai signifikansi $0,968 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,003. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

d. Uji Hipotesis 4 (H_4) Berdasarkan tabel di atas variabel pengendalian internal memiliki nilai signifikansi $0,016 < \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,0270. Maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

e. Uji Hipotesis 5 (H_5) Berdasarkan tabel di atas variabel komitmen manajemen memiliki nilai signifikansi $0,554 > \alpha 0,05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0,540. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi bekerja di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H_5) ditolak.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh. Besar nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model
Model Summary

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .800 ^a | .639 | .606 | 1.808 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Tingkat Religiulitas, Pengetahuan Syariah

Sumber : data yang diolah , 2019

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,606. Angka tersebut menjelaskan bahwa sebanyak 0,606 atau sama dengan 60,6% menunjukkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah dipengaruhi oleh tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya sebesar 0,553 atau sama dengan 39,4% ($100\% - 60,6\% = 39,4\%$) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model tersebut.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah

Uji hipotesis dalam bentuk nilai uji F menyatakan bahwa secara bersama-sama variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Dari hasil yang dibahas pada bagian uji F di atas, pada tabel ANOVA diperoleh nilai sig. sebesar 0,000 berada dibawah 0,05. Hal tersebut berarti variabel independen yaitu tingkat religiusitas, pengetahuan syariah, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh masing-masing variabel independen akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Tingkat Religiusitas

Hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas atau dalam penelitian tersebut diberi nama motivasi spiritual berpengaruh positif

signifikan terhadap minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) yang membuah hasil bahwa tingkat religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah

2. Analisis Pengetahuan Syariah

Hasil penelitian pada uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyawati (2015) yang membuah hasil bahwa pengetahuan syariah atau yang dalam penelitian tersebut dinamakan dengan motivasi intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

3. Analisis nilai-nilai sosial

Hasil penelitian pada uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) yang menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak memengaruhi minat mahasiswa keuangan islam untuk bekerja di perbankan syariah.

Faktor yang menjadikan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena interaksi yang dilakukan sewaktu bekerja tidak dengan sesama pegawai lembaga keuangan syariah saja.

4. Analisis Penghargaan Finansial

Hasil penelitian pada uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis keempat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis untuk bekerja di perbankan syariah. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2015) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi di kota Medan untuk bekerja di bank syariah.

Faktor yang menjadikan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena kebutuhan mereka akan gaji untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, apalagi di zaman sekarang dimana angkatan pekerja yang ada tidak berbanding dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. Persaingan dalam mencari uang bagi lulusan sarjana sangat ketat. Faktor lain adalah karena anggapan mereka tentang penghargaan finansial di lembaga keuangan syariah yang cukup baik. Bagaimanapun bekerja di dunia keuangan syariah khususnya di dunia perbankan adalah pekerjaan yang mentereng dan diketahui menjanjikan gaji yang cukup baik

5. Analisis Lingkungan Kerja

Hasil penelitian pada uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada tabel koefisien regresi. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga hipotesis kelima ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2017) dan Setyawati (2015) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa berkarir di lembaga keuangan syariah

Faktor yang menjadikan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah adalah karena lingkungan kerja di beberapa lembaga keuangan syariah belum sesuai dengan prinsip syariat islam, dimana para pekerjanya selalu dituntut untuk sesuai dengan syariat islam